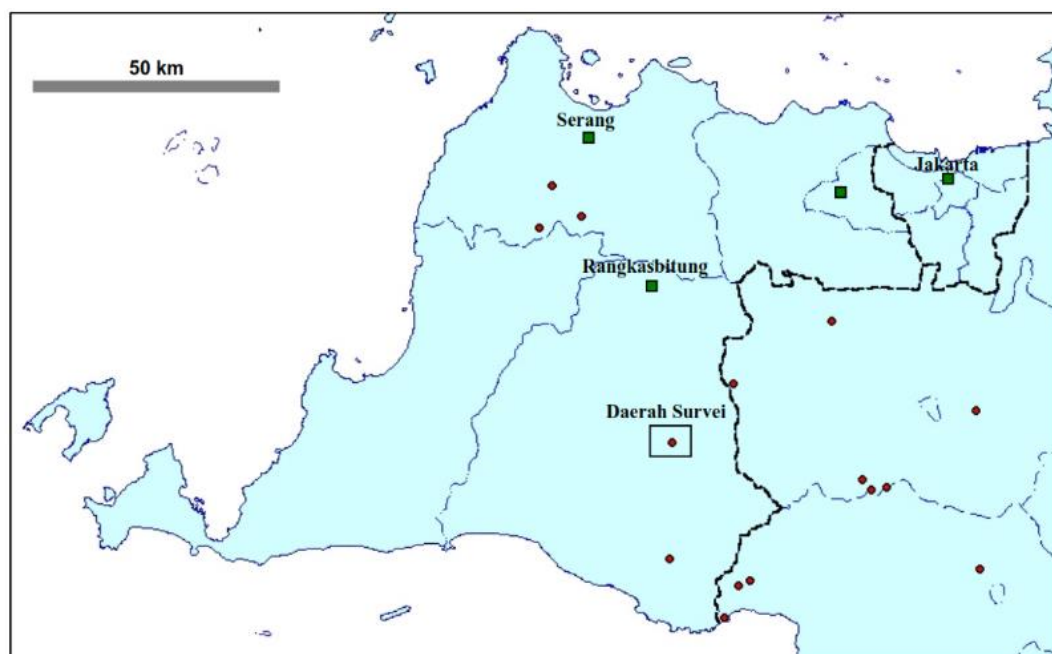


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di daerah panas bumi Gunung Endut yang terletak di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, sekitar 40 km di selatan Kota Rangkasbitung (Gambar 3.1). Posisi geografis UTM antara 9261000–9274000 N dan 639000–652000 E (Kusnadi, 2006).

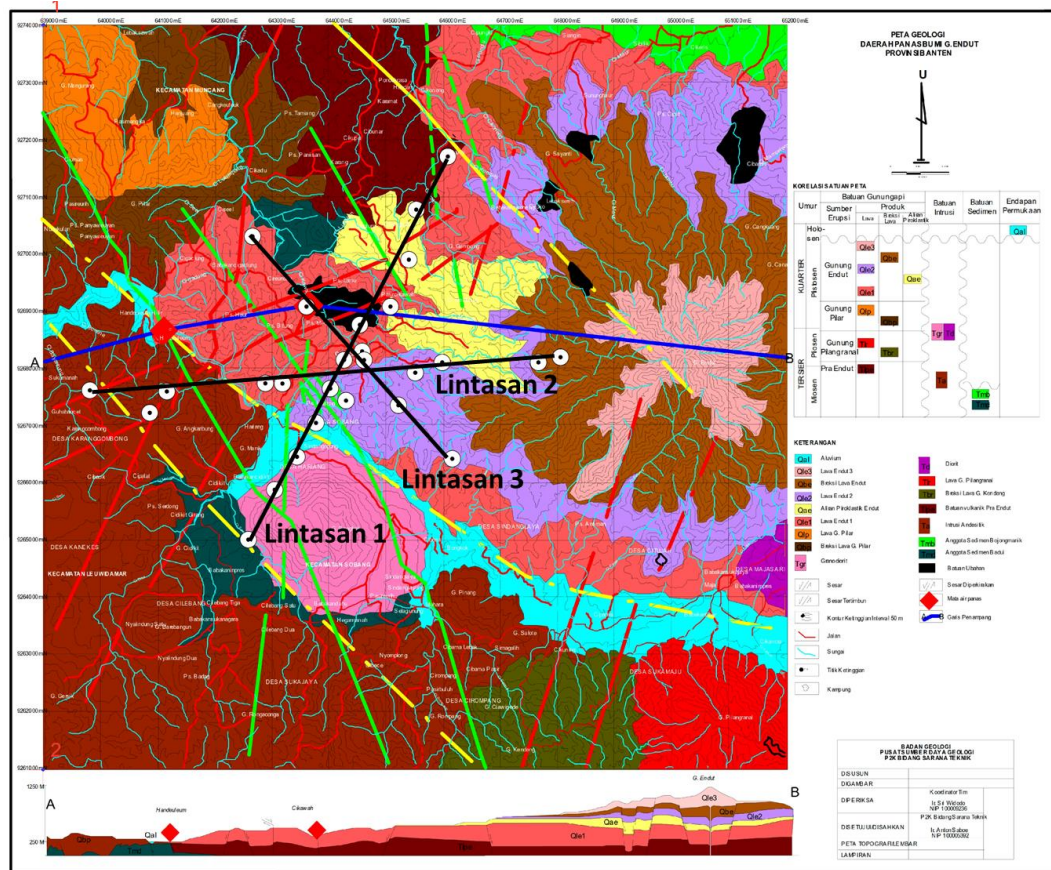


Gambar 3.1. Lokasi daerah panas bumi yang ditunjukkan oleh kotak warna hitam (Kusnadi, 2006).

3.2. Desain Akuisisi

Pengukuran dilakukan menggunakan salah satu metode geofisika, yaitu metode magnetotellurik. Pada penelitian ini terdapat 27 titik pengukuran yang dibagi menjadi 3 lintasan. Lintasan 1 terdiri dari 11 stasiun yaitu stasiun MTE-01 sampai stasiun MTE-11. Lintasan 2 terdiri dari 10 stasiun yaitu stasiun MTE-12 sampai stasiun MTE-21. Lintasan 3 terdapat 6 stasiun yaitu stasiun MTE-22 sampai MTE-27. Desain akuisisi dibuat dengan arah memotong struktur yang ada pada daerah penelitian sehingga diharapkan data yang diperoleh nanti dapat menggambarkan

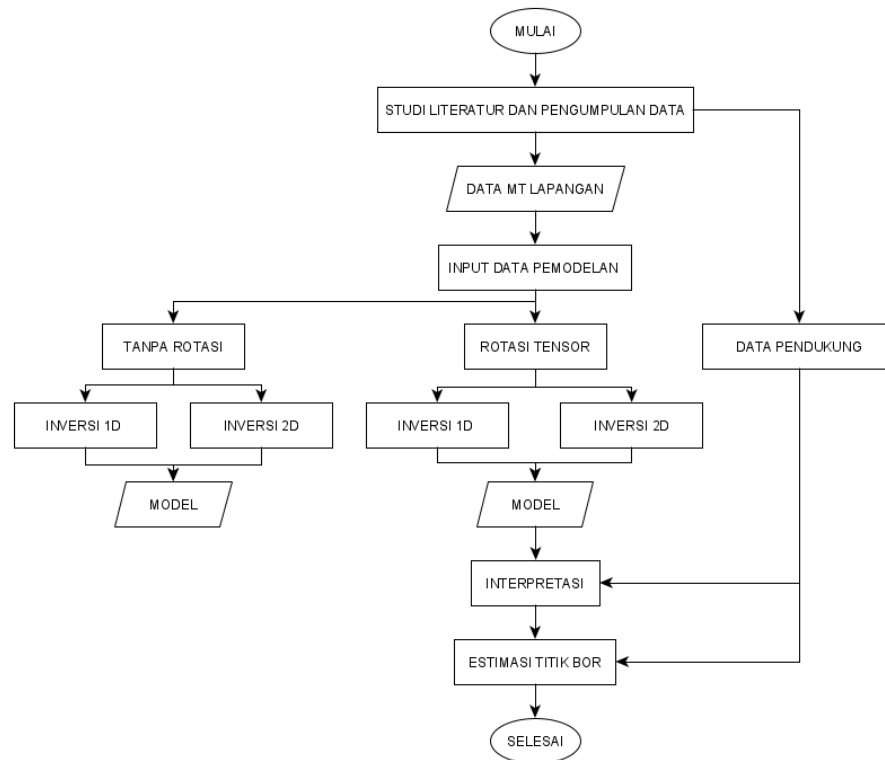
keadaan bawah permukaan daerah penelitian yang sebenarnya. Adapun desain akuisisi penelitiannya yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2. Desain akuisisi pada peta geologi regional daerah penelitian (Diilustrasikan ulang dari penelitian Kusnadi, 2006). Lingkaran warna putih dengan titik hitam ditengah lingkaran merupakan stasiun pengukuran.

Lintasan 1 dibuat memotong struktur dengan arah BBL-TTG (N 280° - 300° E), BL-TG (N 320° - 340° E), dan BD-TL (N 60° - 80° E). Lintasan 3 dibuat memotong struktur dengan arah BD-TL N (15° - 25 E°) dan BD-TL (N 60° - 80° E). Lintasan 3 tersebut juga melewati daerah manifestasi mata air panas Handeuleum. Kemudian lintasan 2 dibuat memotong kedua dari kedua lintasan sebelumnya untuk mengkonfirmasi hasil model dari kedua lintasan sebelumnya. Lintasan 2 juga memotong struktur dengan arah BBL-TTG (N 280° - 300° E) dan BL-TG (N 320° - 340° E). Penyusunan lintasan-lintasan yang memotong struktur tersebut diharapkan dapat memberikan informasi bawah permukaan daerah penelitian yang lebih maksimal.

3.3. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.3. Diagram alir penelitian.